

# **Pesan Edukasi Politik bagi Generasi Z di Akun Instagram Rian Fahardhi**

Ester Anggita Hutabarat<sup>1\*</sup>, Afifah Maulida<sup>2</sup>, dan Rizal Moch Nadini Akbar<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Negeri Surabaya

[ester.23091@mhs.unesa.ac.id](mailto:ester.23091@mhs.unesa.ac.id)

## **Abstract**

*This research aims to analyze the influence of political education content delivered by Rian Fahardhi through his Instagram account content on Generation Z, to convey important messages about the importance of political participation, understanding of political issues, discussions, access to credible data sources, as well as active role in politics aimed at enhancing the political understanding of Generation Z and encouraging active participation in the political process to understand the impact of the content in terms of political understanding and participation of them. In the content of Rian, he conveyed a political education message to Generation X. The understanding of the message from political education is a message designed to give a better understanding and knowledge of the political system, democratic processes, rights, and citizens' obligations, as well as relevant political issues aimed at enhancing active involvement in politics, encouraging voters to make informed decisions, and promoting a better understanding of democratic values. Generation Z is the superior generation that will play an active role in a nation as the successor of the nation in the future. The research uses the scientific method of a qualitative approach to decrypt the educational message that exists in the content of Rian Fahardhi. The data analysis technique used in this research is the content analysis technique. In this analysis, it is seen that the content has delivered a message of political education that has a positive impact on Generation Z and makes Generation Z more conscious, active, critical, inclusive, and proactive in politics. Besides, the content of Rian Fahardhi's Political Education Message also provides insights into how Generation Z can take an active role in shaping their political future and influence positive change in society. This content is an effective means of delivering political education messages to Generation Z through social media.*

**Keywords:** Education; Politics; Generation Z; Instagram; Rian Fahardhi

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh konten edukasi politik yang disampaikan oleh Rian Fahardhi melalui konten akun Instagramnya terhadap generasi Z, untuk menyampaikan pesan-pesan penting tentang pentingnya partisipasi politik, pemahaman isu-isu politik, berdiskusi, mengakses sumber data yang kredibel, serta peran aktif dalam politik yang bertujuan meningkatkan pemahaman politik Generasi Z dan mendorong partisipasi aktif dalam proses politik untuk memahami pengaruh konten Rian Fahardhi, dalam hal pemahaman politik dan partisipasi politik mereka. Dalam konten Rian Fahardhi, ia menyampaikan pesan edukasi politik kepada Generasi Z. Pengertian dari pesan edukasi politik adalah pesan yang dirancang untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan yang lebih baik tentang sistem politik, proses demokrasi, hak, dan kewajiban warga negara, serta isu-isu politik yang relevan yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi aktif dalam politik, mendorong pemilih untuk membuat keputusan yang informan, dan mempromosikan pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai demokrasi. Sedangkan, Generasi Z adalah generasi unggul yang akan berperan aktif dalam suatu Negara sebagai penerus bangsa di masa depan. Membekali Generasi Z dengan pesan edukasi politik akan memberikan suatu pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap politik agar mampu memberikan suatu perubahan terhadap Negara. Penelitian ini menggunakan metode ilmiah pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan pesan edukasi yang ada pada konten Rian Fahardhi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi. Dalam hasil analisis ini, terlihat bahwa konten Rian Fahardhi telah memberikan pesan edukasi politik yang berdampak positif terhadap generasi Z yang menjadikan Generasi z lebih sadar,

aktif, kritis, inklusif, dan proaktif dalam politik. Selain itu, konten Pesan edukasi Politik Rian Fahardhi juga memberikan pandangan tentang bagaimana generasi Z dapat mengambil peran aktif dalam pembentukan masa depan politik mereka dan mempengaruhi perubahan positif dalam masyarakat. Konten ini menjadi sarana efektif dalam memberikan pesan edukasi politik kepada generasi Z melalui media sosial.

**Kata Kunci:** Edukasi; Politik; Generasi Z; Instagram; Rian Fahardhi

## 1. Pendahuluan

Indonesia adalah negara demokrasi dengan pemerintahan republik dan sistem presidensial. Perkembangan politik di Indonesia saat ini menjadi fokus perhatian masyarakat Indonesia.[1] Banyak pihak yang mendukung pemerintahan dan situasi politik Indonesia, namun banyak juga pihak yang tidak mendukung situasi politik saat ini. Memandang kondisi politik di Indonesia yang terus menerus memburuk, pastinya dibutuhkan sesuatu pergantian. Kita tidak boleh jadi bangsa yang lemah, yang cuma memikirkan nasib sendiri tanpa memikirkan orang lain. Kita wajib merubah pola pikir yang kita miliki, jadi manusia yang berpikir kritis buat kemajuan bangsa, serta wajib dapat menciptakan pemecahan, bukan cuma menjawab.

Berbicara tentang edukasi politik, pengertian dari edukasi politik adalah proses penyampaian informasi, peningkatan kesadaran, dan pembelajaran mengenai sistem politik, isu-isu politik, hak dan kewajiban warga negara, serta proses demokrasi. Tujuannya adalah untuk mempersiapkan individu agar dapat berpartisipasi secara aktif dan efektif dalam kehidupan politik, seperti pemilihan umum, debat, dan pengambilan keputusan politik. Edukasi politik bertujuan untuk membantu warga negara memahami prinsip-prinsip demokrasi, mengembangkan kemampuan kritis, dan membuat keputusan yang lebih terinformasi dalam proses politik.

Edukasi politik ini dapat diberikan dalam berbagai bentuk dan konteks, tergantung pada tujuan dan sasarannya. Ada beberapa pesan edukasi politik yang dapat disampaikan kepada masyarakat seperti halnya Pendidikan kewarganegaraan adalah proses mempelajari dan memahami hak, tugas dan tanggung jawab setiap warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pesan yang dapat kita ambil dari edukasi politik adalah pemahaman tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawab setiap warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan pendidikan politik, pengetahuan masyarakat dapat meningkat dan partisipasi aktif masyarakat dalam politik dapat dimaksimalkan, sehingga tidak ada lagi politik identitas, politisasi agama dan polarisasi sosial di masyarakat.[2] Selain itu, edukasi politik dapat disampaikan melalui berbagai bentuk, seperti pentas seni kreatif, sosialisasi, dan pelatihan. Pesan edukasi politik yang dapat disampaikan kepada masyarakat antara lain pentingnya partisipasi aktif dalam berpolitik, menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, serta menghindari politik identitas, politisasi agama, dan polarisasi sosial. Dalam memberikan pesan edukasi politik, perlu diperhatikan konteks dan tujuan dari pesan tersebut agar dapat disampaikan dengan tepat dan efektif kepada masyarakat.

Dengan adanya perkembangan generasi dari tahun ke tahun, tentu tidak semua orang peduli dengan adanya politik di negara ini, salah satunya adalah Generasi Z. Alasan Generasi Z tidak ingin terlibat dengan adanya politik karena politik adalah suatu hal sulit dimengerti bagi individu tertentu, alasan lain karena bagi mereka politik adalah hal yang membosankan, mereka tidak ingin mencampuri urusan orang lain yang tidak berhubungan dengan dirinya. Maka dari itu, diperlukannya edukasi politik untuk Generasi Z.

Generasi masa kini memiliki peran dalam perkembangan yang signifikan seiring dengan perubahan zaman yang tak henti bergerak maju. Hal ini tercermin dalam nilai-nilai, teknologi, dan cara berpikir yang terus berubah, memungkinkan generasi muda untuk terus beradaptasi dan berkembang. Contohnya adalah generasi sekarang yang biasa disebut Generasi Z. Generasi Z merupakan kelompok individu yang lahir pada tahun 1997 hingga 2012. Mereka juga dikenal sebagai generasi yang peduli terhadap isu sosial dan lingkungan serta memiliki visi global yang lebih terbuka.[3]

Rian Fahardhi, dengan akun Instagram yang mempunyai jangkauan yang luas di golongan generasi Z, ialah salah satu pengguna media sosial yang mempunyai peluang buat mengantarkan pesan bimbingan politik kepada generasi ini. Tujuan dari riset ini adalah agar Generasi Z dapat menguasai bagaimana pesan-pesan tersebut dan bisa membagikan bimbingan politik yang efisien serta mempengaruhi perilaku dan partisipasi politik generasi Z. Riset ini hendak menganalisis tipe konten yang sangat efisien dalam menarik atensi generasi Z, semacam infografik, video pendek, ataupun foto ilustratif. Tidak hanya itu, riset pula hendak mengevaluasi gimana pesan- pesan tersebut mempengaruhi uraian mereka tentang isu-isu politik, keterlibatan dalam pemilihan universal, serta partisipasi dalam dialog politik online.

Dengan adanya pesan edukasi politik yang diberikan oleh Rian Fahardhi terhadap pemahaman politik kepada Generasi Z, Generasi Z dapat mengetahui seberapa pentingnya mereka berperan aktif berkontribusi untuk negara, Generasi Z yang mengikuti akun Instagram Rian Fahardhi dapat meningkatkan pemahaman politik dari berbagai aspek, dan menjadikan Generasi Z tidak buta akan politik. Dengan demikian, pesan edukasi politik melalui akun Instagram Rian Fahardi bukan hanya memberikan informasi, tetapi juga mendorong pemahaman yang lebih dalam di bidang politik, kesadaran, dan partisipasi politik yang lebih aktif di kalangan Generasi Z. Dalam era di mana media sosial memainkan peran penting dalam menyebarkan informasi politik.

## **2. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan salah satu metode, yaitu dengan pengumpulan data berupa observasi; analisis konten Rian Fahardhi. Menurut Moleong (2005:6), Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tujuannya untuk mengkaji fenomena-fenomena yang berkaitan dengan pengalaman yang diteliti, seperti tingkah laku, pengamatan, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan uraian berupa kata-kata dan bahasa, dalam konteks alam tertentu dan menggunakan berbagai memahami metode alami.[4] Sementara itu, menurut Sugiyono (2013) penelitian kualitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang didasarkan pada filsafat postpositivisme dan digunakan untuk meneliti kondisi objek yang bersifat alamiah. Penelitian ini dilakukan dengan metode analisis isi kualitatif mengarah pada suatu metode analisis integratif dan secara konsep digunakan untuk menemukan dan mengidentifikasi serta mengolah dan menganalisa dokumen yang bertujuan untuk memahami pemaknaan serta signifikansi dan relevansi. Analisis isi kualitatif bersifat sistematis, analitis, tetapi tidak sekaku analisis isi kuantitatif.[5]

Penelitian ini fokus pada pengumpulan data mengenai pesan edukasi politik dalam video konten Rian Fahardi dalam akun Instagramnya dan menganalisis apa saja pesan edukasi politik yang telah ia posting melalui konten pribadi melalui akun Instagramnya. Adapun data yang didapatkan pada penelitian ini dari konten Rian Fahardhi adalah sebagai berikut: Generasi Z Menolak Buta Politik; dan Oknum Paspampres Culi Pemuda Aceh; Nasib Pulau Rempang Represi Demi Investasi; Bersuara, tetapi Tidak Didengarkan; Keyakinan dan Pemimpin Masa Depan; Keadilan untuk Imam! Hukum Berat Oknum; Pengadilan Ada Hukuman, tetapi Tidak dengan Keadilan; Generasi Emas

atau Generasi Cemas; Keliru Berpikir Timothy Ronald; Mahasiswa Kudu Tes Urine; Pemerintah Harus diuji bukan dipuji.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis 6 vidio konten Rian Fahardi yang diunggah pada akun Instagram pribadinya . Enam vidio tersebut terdapat dalam tabel berikut.

Judul	Durasi	Ditonton	Suka	Komentar
1. Generasi Z menolak buta politik	01:18 menit	201 rb	181 rb	89
2. 2045 Bukan generasi emas tapi Generasi cemas	48 detik	82,1 rb	4.686 rb	28
3. Pemimpin yang kita butuhkan adalah pemimpin yang berani	1:30 menit	61,1 rb	3.518 rb	36
4. Pemilu di tunda hingga 2025, apa alasannya?	1:30 menit	114,5 rb	10 rb	169
5. Senjata yang gua punya Cuma suara dan kata kata	35 detik	48,6 rb	2.538 rb	14
6. Mahasiswa kudu tes urine	1:30 menit	65,55 rb	5.551 rb	52

Dilihat dari tingginya jumlah *views*, jumlah likes dan komentar, terlihat pesan video Rian Fahardhi berhasil menyedot perhatian penonton atau netizen.

#### A. Analisis Pesan Edukasi Politik dari konten Rian Fahardhi

Pesan edukasi politik yang dapat diperoleh dari vidio konten Rian Fahardhi yang bertema Generasi Z menolak buta politik mampu memberikan beberapa cara edukasi kepada Gen z agar mengetahui politik seperti:Partisipasi politik: Generasi Z dapat terlibat dalam proses politik dengan cara memilih pemimpin yang tepat dan terlibat dalam kampanye politik yang tidak melibatkan politik uang. Media sosial: Generasi Z dapat menggunakan media sosial sebagai ruang publik untuk berpartisipasi dalam politik. Media sosial dapat digunakan untuk memperjuangkan isu-isu politik yang penting bagi mereka.Pendidikan politik: Pendidikan politik dapat membantu generasi Z memahami pentingnya partisipasi politik dan bagaimana cara terlibat dalam proses politik. Pendidikan politik juga dapat membantu generasi Z memahami isu-isu politik yang penting bagi mereka.Optimisme: Generasi Z dapat mempertahankan optimisme mereka terhadap politik dan demokrasi. Dalam sebuah artikel, politisi PDI-Perjuangan menyatakan bahwa generasi Z memiliki peran penting dalam mempertahankan demokrasi di Indonesia.Dalam rangka menolak buta politik, generasi Z dapat memanfaatkan partisipasi politik, media sosial, pendidikan politik, dan optimisme untuk memperjuangkan isu-isu politik yang penting bagi mereka.

Pesan edukasi politik yang dapat diperoleh dari konten Rian Fahardhi yang bertema 2045 Bukan Generasi Emas, Tapi generasi Cemas adalah pentingnya pendidikan politik bagi generasi muda. Generasi Z perlu diberikan pemahaman tentang pentingnya partisipasi politik, hak-hak sipil politik, dan bagaimana cara terlibat dalam proses politik. Selain itu, generasi Z juga perlu diberikan edukasi tentang politik gagasan, yaitu memilih kandidat berdasarkan gagasan dan kinerja, bukan identitas. Pendidikan politik dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti pendekatan budaya populer, diskusi publik, dan literasi pemilih. Dengan pendidikan politik yang baik, generasi Z dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang politik dan dapat terlibat aktif dalam proses politik untuk memperjuangkan isu-isu penting bagi mereka.

Pesan edukasi politik yang dapat diperoleh dari konten Rian Fahardhi yang bertema pemimpin yang berani; Karakter dan kredibilitas Pemimpin yang berani harus memiliki karakter dan kredibilitas yang baik. Pemimpin yang berkarakter dapat menjadi inspirasi keteladanan dan mampu menumbuhkan harapan. Pemimpin yang memiliki kredibilitas terjaga dapat membangun kepercayaan masyarakat terhadap kepemimpinannya. Nyali; Pemimpin yang berani harus memiliki nyali untuk mengambil keputusan yang sulit dan berani menghadapi tantangan. Presiden Jokowi menyatakan bahwa Indonesia membutuhkan pemimpin yang punya nyali dan tidak ciut digertak negara lain. Kemampuan politik: Pemimpin yang berani harus memiliki kemampuan politik untuk mengelola segala sumber daya negara untuk kemakmuran rakyat. Pemimpin yang memiliki kemampuan politik dapat menginvestasikan potensi kebajikan perseorangan ke dalam mekanisme politik yang bisa mempengaruhi perilaku orang lain. Pendidikan politik; Pendidikan politik dapat membantu generasi muda memahami pentingnya partisipasi politik dan bagaimana cara terlibat dalam proses politik. Pendidikan politik juga dapat membantu generasi muda memahami isu-isu politik yang penting bagi mereka. Dalam rangka memilih pemimpin yang berani, masyarakat perlu memperhatikan karakter dan kredibilitas, nyali, kemampuan politik, dan pendidikan politik. Pemimpin yang berani dapat membawa perubahan positif bagi masyarakat dan negara.

Berikut adalah pesan edukasi politik yang dapat diperoleh dari Konten Rian Fahardhi melalui konten Instagramnya tentang pemilu ditunda hingga 2025; Pemilu tetap dilaksanakan: Saat ini, belum ada keputusan resmi untuk menunda pemilu hingga 2025. Meskipun wacana penundaan pemilu masih terus diperbincangkan, namun KPU dan Bawaslu menyatakan bahwa pemilu tetap dilaksanakan pada tahun 2024. Dampak penundaan; Menunda pemilu hingga 2025 dapat berdampak pada stabilitas politik dan ekonomi nasional. Menkopolkam, Mahfud MD, menyatakan bahwa penundaan pemilu akan menyebabkan kekacauan luar biasa dan terjadi kekosongan kekuasaan. Selain itu, penundaan pemilu juga dapat mengganggu momentum perbaikan ekonomi yang sedang dilakukan. Ketidakpastian hukum: Proses pelaksanaan pemilu 2024 disebut, "Berjalan dalam ketidakpastian hukum, " setelah hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memutuskan menunda tahapan pemilu ke tahun 2025. Namun, putusan ini masih dalam proses banding dan kasasi. Demokrasi: Penundaan pemilu dapat membahayakan demokrasi nasional. Rektor Universitas Widya Mataram, Prof. Dr. Edy Suandi Hamid, menyatakan bahwa gagasan penundaan pemilu hanya akal-akalan dan mencerminkan defisit moral dari para pemimpin yang menghendaki hal tersebut. Penundaan pemilu dapat menghancurkan demokrasi dan ekonomi nasional. Dalam rangka memahami pemilu ditunda hingga 2025, masyarakat perlu memperhatikan bahwa pemilu tetap dilaksanakan pada tahun 2024 dan menunda pemilu dapat berdampak pada stabilitas politik dan ekonomi nasional. Selain itu, penundaan pemilu juga dapat membahayakan demokrasi nasional.

Berikut adalah pesan edukasi politik yang dapat diperoleh dari konten Rian Fahardhi dari senjata yang gua punya cuma suara dan kata-kata; Kata-kata bijak; Kata-kata bijak dapat menjadi senjata yang ampuh dalam politik. Kata-kata bijak dapat menginspirasi dan memotivasi orang untuk berbuat lebih baik. Ada banyak kata-kata bijak tentang politik yang dapat dijadikan sebagai senjata untuk memperjuangkan isu-isu penting. Pendidikan politik; Pendidikan politik dapat membantu generasi muda memahami pentingnya partisipasi politik dan bagaimana cara terlibat dalam proses politik. Pendidikan politik juga dapat membantu generasi muda memahami isu-isu politik yang penting bagi mereka. Kepemimpinan; Senjata suara dan kata-kata dapat menjadi senjata yang ampuh dalam kepemimpinan.

Seorang pemimpin yang mampu berbicara dengan baik dan meyakinkan dapat mempengaruhi orang lain untuk mengikuti visinya. Kritik konstruktif; Senjata suara dan kata-kata juga dapat digunakan untuk memberikan kritik konstruktif terhadap kebijakan pemerintah. Kritik konstruktif dapat membantu pemerintah untuk memperbaiki kebijakan yang kurang baik dan memperjuangkan kepentingan rakyat. Dalam rangka memperjuangkan isu-isu penting dalam politik, senjata suara dan kata-kata dapat menjadi senjata yang ampuh. Kata-kata bijak, pendidikan politik, kepemimpinan, dan kritik konstruktif dapat menjadi cara untuk memperjuangkan isu-isu penting dalam politik.

Edukasi politik yang dapat diperoleh dari konten Rian Fahardhi yang bertema tes urine mahasiswa pencegahan penyalahgunaan narkoba; Tes urine massal terhadap mahasiswa dapat menjadi salah satu cara untuk mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan mahasiswa. Program tes urine massal diharapkan dapat menekan angka penyalahgunaan narkoba di Indonesia. Kesadaran kesehatan; Tes urine juga dapat meningkatkan kesadaran kesehatan mahasiswa. Tes urine dapat membantu mendeteksi dini peredaran narkoba di kalangan mahasiswa dan mendorong mahasiswa untuk hidup sehat dan bebas dari narkoba. Kepatuhan hukum: Tes urine juga dapat menjadi bentuk kepatuhan hukum bagi mahasiswa. Tes urine dapat membantu memastikan bahwa mahasiswa tidak terlibat dalam penyalahgunaan narkoba dan mematuhi hukum yang berlaku. Pendidikan narkoba; Tes urine juga dapat menjadi sarana pendidikan narkoba bagi mahasiswa. Tes urine dapat menjadi kesempatan untuk memberikan edukasi tentang bahaya narkoba dan dampak negatifnya bagi kesehatan dan kehidupan sosial. Dalam rangka memahami tes urine mahasiswa, masyarakat perlu memperhatikan bahwa tes urine massal terhadap mahasiswa dapat menjadi salah satu cara untuk mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan mahasiswa. Selain itu, tes urine juga dapat meningkatkan kesadaran kesehatan, menjadi bentuk kepatuhan hukum, dan menjadi sarana pendidikan narkoba bagi mahasiswa.

Dari banyaknya pesan edukasi politik yang telah diberikan Rian Fahardhi terhadap generasi Z memberikan pemahaman bahwa edukasi politik sangat berguna dalam menyelesaikan isu politik yang ada di Negara Indonesia ini. Dalam rangka memperjuangkan isu-isu penting dalam politik, generasi Z harus berperan aktif dalam politik. Generasi Z memiliki jumlah yang signifikan, pengaruh media sosial yang besar, pandangan politik yang progresif, dan dapat menjadi peran penentu dalam pemilu dan politik di Indonesia.

Ada banyak cara untuk memberikan edukasi politik pada Generasi Z untuk ikut serta dalam berpolitik salah satunya, yaitu dengan menonton konten unggahan di akun Instagram Rian Fahardhi untuk Generasi Z. Melalui konten Rian Fahardhi seorang Generasi Z dapat mengetahui pentingnya politik untuk menyelesaikan suatu dan/atau memiliki pemahaman terhadap isu-isu politik yang ada. Dalam konten Instagram Rian Fahardhi juga mampu mendorong para generasi Z untuk berpikir kritis dalam berpolitik dan berani berpendapat/bersuara dalam berpolitik. Beberapa pesan pembahasan dari konten Rian Fahardhi mengenai politik adalah sebagai berikut: Penekanan Berartinya Partisipasi: Generasi Z, partisipasi politikmu berarti! Suaramu merupakan perlengkapan buat menghasilkan pergantian. Jangan ragu buat ikut serta dalam pemilihan universal serta isu- isu politik yang kalian pedulikan. Pemahaman Tentang Isu- isu Penting: Pahami isu- isu politik kunci semacam area, pembelajaran, serta kesejahteraan sosial. Pengetahuan merupakan kekuatan, serta ini hendak menolong kalian membuat keputusan yang lebih bijak. Ajakan buat Berdiskusi: "Ayo kita berdiskusi! Berbagi pendapatmu tentang isu- isu politik. Dialog merupakan metode yang hebat buat menguasai perspektif orang lain serta menguatkan pengetahuanmu. "Sumber Data Yang Kredibel: "Senantiasa cek sumber informasimu. Yakinkan data politikmu berasal dari sumber yang kredibel serta tidak bias. Jangan gampang terbawa- bawa oleh kabar palsu. "Partisipasi dalam Pemilihan: "Berangkat serta memilah! Jangan lewat peluang buat memilah pemimpin yang mewakili nilai- nilai serta visimu buat masa depan yang lebih baik." Peran Aktif dalam Pemuda: "Generasi Z mempunyai kekuatan buat membentuk masa depan. Jadilah pemuda yang aktif, ikut serta dalam organisasi, serta bangun komunitas yang kokoh buat menggapai tujuan politikmu." Belajar dari Sejarah: "Jangan lupakan pelajaran sejarah. Riset permasalahan dari perjuangan politik masa kemudian bisa membagikan pengetahuan berharga tentang gimana pergantian dapat terjalin." Berkomitmen pada Keberagaman: "Bangun warga yang inklusif. Hormati keberagaman komentar politik serta budaya buat menghasilkan diskusi yang positif."

Mendorong Tanggung Jawab Sosial: "Generasi Z, kita mempunyai tanggung jawab sosial. Ajak teman-temanmu buat ikut serta dalam aktivitas sosial serta politik yang hirau." Selalu belajar: pembelajaran politik tidak sempat berakhir. Teruslah belajar, terbuka terhadap pergantian, serta ikut serta dalam pembuatan masa depan politik kita. Pesan-pesan semacam ini bisa membagikan bimbingan politik yang berguna untuk generasi Z, menolong mereka menguasai berartinya kedudukan mereka dalam proses politik, serta mendesak partisipasi yang lebih aktif.

Melalui pesan edukasi Politik yang diberikan beberapa artikel menunjukkan bahwa Generasi Z memiliki pandangan politik yang progresif dan cenderung lebih liberal dibandingkan generasi sebelumnya. Mereka juga cenderung lebih aktif dalam politik dan memiliki pengaruh yang besar melalui media sosial. Sebagai contoh, survei Pew Research Center menunjukkan bahwa sekitar 61% pemilih Generasi Z berencana untuk memilih kandidat Demokrat dalam Pemilu 2020, sementara hanya sekitar 22% yang berencana memilih Donald Trump. Selain itu, Generasi Z juga cenderung lebih aktif dalam isu-isu seperti hak minoritas, hak LGBT, dan kebijakan lingkungan. Pendidikan politik yang diperoleh dari konten Rian Fahardhi ini dapat membentuk masyarakat yang mandiri dan kritis, mendorong masyarakat yang sadar politik, serta meminimalkan konflik di tengah masyarakat.

## **B. Tujuan Riset**

Pesan bimbingan politik untuk generasi Z di akun Instagram Rian Fahardhi memiliki tujuan yang bermacam-macam, bergantung pada fokus riset yang Kamu tentukan. Tujuan riset ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis pesan bimbingan politik yang disampaikan melalui akun Instagram Rian Fahardhi kepada generasi Z. Dengan memahami pesan-pesan ini, kita dapat memahami pengaruh yang dimiliki oleh konten Rian Fahardhi terhadap generasi Z dalam hal pemahaman politik dan partisipasi mereka dalam isu-isu politik yang sedang terjadi.

Riset ini juga bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pesan-pesan bimbingan politik yang disampaikan oleh Rian Fahardhi melalui akun Instagramnya. Apakah pesan-pesan ini berhasil mencapai target audience yang diinginkan dan apakah mereka mampu mempengaruhi generasi Z untuk memiliki sikap open minded dan pandangan yang luas terhadap isu-isu politik. Sebagian tujuan yang bisa jadi relevan merupakan: Menganalisis Daya guna Pesan: Memperhitungkan sepanjang mana pesan-pesan bimbingan politik yang diinformasikan di akun Instagram Rian Fahardhi efisien dalam menggapai generasi Z serta tingkatkan uraian mereka tentang isu-isu politik. Pengaruh Media Sosial: Mengenali gimana media sosial, khususnya Instagram, mempengaruhi anggapan politik serta keterlibatan generasi Z dalam proses politik. Respons serta Partisipasi: Mengukur tingkatan respons serta partisipasi generasi Z terhadap pesan bimbingan politik yang diinformasikan di akun tersebut, misalnya, apakah mereka aktif dalam berdiskusi ataupun berbagi data politik. Pengukuran Pengetahuan Politik: Mengukur pengetahuan politik generasi Z saat sebelum serta sehabis terpapar pesan-pesan bimbingan politik di akun Instagram tersebut. Pengaruh Tokoh Media Sosial: Menganalisis kedudukan serta pengaruh Rian Fahardhi selaku influencer media sosial terhadap uraian serta perilaku politik generasi Z. Dampak Jangka Panjang: Mempelajari apakah pesan-pesan bimbingan politik ini mempunyai dampak jangka panjang terhadap partisipasi politik generasi Z kala mereka telah berusia.

## **C. Analisis Pemanfaatan Konten Rian Fahardhi Dalam Kehidupan Masa Depan Bagi Generasi Z**

Rian Fahardhi telah berhasil memanfaatkan kontennya untuk memberikan dampak positif bagi Generasi Z dalam kehidupan masa depan mereka. Melalui konten-konten edukatifnya, Rian mampu menyampaikan pesan-pesan politik yang penting dan relevan bagi Generasi Z. Dengan gaya bahasanya yang santai dan mudah dipahami, Rian berhasil menarik perhatian Generasi Z dan membuat mereka tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang politik.

Salah satu keefektifan konten Rian Fahardhi dalam kehidupan masa depan Generasi Z adalah kemampuannya untuk menginspirasi dan memotivasi mereka untuk terlibat dalam dunia politik. Melalui kontennya, Rian mampu menyampaikan pesan-pesan yang mendorong Generasi Z untuk berpartisipasi aktif dalam proses politik, baik itu melalui pemilihan umum, kampanye

sosial, atau bahkan menjadi pemimpin masa depan.

Selain itu, Rian Fahardhi juga berhasil memanfaatkan kontennya untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang politik kepada Generasi Z. Dalam kontennya, Rian tidak hanya menyampaikan pesan-pesan politik secara umum, tetapi juga memberikan penjelasan yang detail dan terperinci tentang berbagai isu politik yang sedang terjadi. Hal ini membantu Generasi Z untuk memahami konteks politik yang lebih luas dan membuat mereka menjadi lebih cerdas dalam mengambil keputusan politik di masa depan.

Pemanfaatan konten Rian Fahardhi juga memberikan peluang bagi Generasi Z untuk mengembangkan keterampilan mereka dalam berkomunikasi dan berpikir kritis. Melalui kontennya, Rian mendorong Generasi Z untuk berpikir secara kritis tentang isu-isu politik yang kompleks dan memberikan argumen yang kuat untuk mendukung pandangan mereka. Hal ini membantu Generasi Z untuk menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat mereka dan berkontribusi dalam diskusi politik yang lebih luas.

Terakhir, pemanfaatan konten Rian Fahardhi juga memberikan akses yang lebih mudah bagi Generasi Z untuk mendapatkan informasi politik yang akurat dan terpercaya. Dalam dunia yang semakin digital ini, Generasi Z cenderung mendapatkan informasi dari media sosial dan platform online lainnya. Dengan hadirnya konten-konten politik dari Rian Fahardhi, Generasi Z dapat dengan mudah mengakses informasi politik yang berkualitas dan dapat dipercaya, sehingga mereka dapat membuat keputusan politik yang lebih baik di masa depan.

#### **D. Analisis Pengaruh Konten Rian Fahardhi Terhadap Generasi Z**

Pengaruh konten Rian Fahardhi terhadap generasi Z sangat signifikan. Melalui kontennya di Instagram, Rian Fahardhi berhasil menarik perhatian dan mempengaruhi pola pikir generasi Z. Dengan menggunakan kata-kata seperti "gen Z buka mata", Rian Fahardhi mengajak generasi Z untuk memiliki sikap open minded dan pandangan yang luas terhadap isu-isu politik yang sedang terjadi. Hal ini membantu generasi Z untuk lebih memahami dan terlibat dalam isu-isu penting dalam masyarakat.

Konten Rian Fahardhi juga memberikan inspirasi dan motivasi bagi generasi Z. Dalam setiap konten video yang dibuatnya, Rian Fahardhi seringkali memberikan pesan-pesan positif dan memotivasi generasi Z untuk berani mengungkapkan pendapat mereka. Hal ini sangat penting dalam mengembangkan karakter generasi Z yang percaya diri dan berani berbicara tentang hal-hal yang mereka anggap penting.

Selain itu, konten Rian Fahardhi juga memberikan wawasan baru bagi generasi Z. Dalam kontennya, Rian Fahardhi seringkali membahas isu-isu politik yang sedang hangat diperbincangkan. Dengan membahas isu-isu ini, Rian Fahardhi membantu generasi Z untuk lebih memahami dan mengikuti perkembangan politik yang sedang terjadi. Hal ini penting dalam membentuk generasi Z yang cerdas dan terinformasi.

Pengaruh konten Rian Fahardhi juga terlihat dalam cara generasi Z berinteraksi dengan media sosial. Melalui kontennya, Rian Fahardhi mengajak generasi Z untuk menggunakan media sosial dengan bijak dan bertanggung jawab. Rian Fahardhi seringkali mengingatkan generasi Z tentang pentingnya memfilter informasi yang diterima dan tidak mudah terpengaruh oleh hoaks atau berita palsu. Hal ini membantu generasi Z untuk menjadi pengguna media sosial yang cerdas dan kritis.

Terakhir, pengaruh konten Rian Fahardhi terhadap generasi Z juga terlihat dalam partisipasi mereka dalam isu-isu sosial. Melalui kontennya, Rian Fahardhi seringkali mengajak generasi Z untuk terlibat dalam aksi sosial dan berkontribusi dalam perubahan positif dalam masyarakat. Hal ini membantu generasi Z untuk menjadi generasi yang peduli dan aktif dalam memperjuangkan keadilan dan kesetaraan.

#### **4. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah kami teliti, kita dapat menyimpulkan bahwa konten yang dibagikan oleh Rian Fahardhi di akun Instagramnya memiliki dampak yang signifikan terhadap Generasi Z dalam hal pemahaman politik, partisipasi dalam isu-isu politik, dan perkembangan karakter mereka. Pertama-tama, Rian Fahardhi berhasil mengajak Generasi Z untuk memiliki sikap open-minded dan pandangan yang luas terhadap isu-isu politik. Melalui kata-kata bijak dan pesan-pesan positif, dia mendorong generasi ini untuk lebih terbuka terhadap berbagai sudut pandang politik. Kedua, konten Rian Fahardhi memberikan inspirasi dan motivasi kepada Generasi Z. Pesan-pesan positif yang disampaikan dalam kontennya membantu generasi ini untuk menjadi lebih percaya diri dalam menyuarakan pendapat mereka dan berani berbicara tentang hal-hal yang mereka anggap penting dalam masyarakat. Selain itu, konten Rian Fahardhi memberikan wawasan baru tentang isu-isu politik yang sedang berkembang. Dengan membahas isu-isu politik yang aktual, dia membantu generasi ini untuk lebih memahami dan mengikuti perkembangan politik yang sedang terjadi, sehingga mereka dapat membuat keputusan politik yang lebih baik di masa depan.

Pengaruh konten Rian Fahardhi juga terlihat dalam cara Generasi Z berinteraksi dengan media sosial. Dia mengingatkan mereka tentang pentingnya menggunakan media sosial dengan bijak dan bertanggung jawab, serta memfilter informasi yang diterima agar tidak mudah terpengaruh oleh hoaks atau berita palsu. Konten Rian Fahardhi mendorong partisipasi aktif Generasi Z dalam isu-isu sosial. Dia mengajak mereka untuk terlibat dalam aksi sosial dan berkontribusi dalam perubahan positif dalam masyarakat. Hal ini membantu Generasi Z untuk menjadi generasi yang peduli dan aktif dalam memperjuangkan keadilan dan kesetaraan. Secara keseluruhan, Rian Fahardhi telah berhasil memanfaatkan platform media sosialnya untuk memberikan edukasi politik yang penting bagi Generasi Z. Melalui kontennya, dia tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga menginspirasi, memotivasi, dan mendorong partisipasi aktif Generasi Z dalam politik dan isu-isu sosial yang relevan. Hal ini membentuk generasi yang lebih cerdas, peduli, dan siap terlibat dalam perubahan positif dalam masyarakat.

## Daftar Pustaka

- [1] Kertajaya, Aji, “Memahami Perkembangan Politik di Indonesia Saat Ini,” bumiayu.  
Accessed: Oct. 07, 2023. [Online]. Available: [www.bumiayu.id/memahami-perkembangan-politik-di-indonesia-saat-ini.html](http://www.bumiayu.id/memahami-perkembangan-politik-di-indonesia-saat-ini.html)
- [2] “Kaban Kesbangpol Berikan Edukasi Politik kepada Masyarakat di Kecamatan Kotawaringin Lama.” Accessed: Oct. 07, 2023. [Online]. Available: <https://mmc.kotawaringinbaratkab.go.id/berita/kaban-kesbangpol-berikan-edukasi-politik-kepada-masyarakat-di-kecamatan-kotawaringin-lama>
- [3] K. Sukeni and G. Anggul, “PERAN GENERASI Z DALAM MENDUKUNG SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS MELALUI PENGEMBANGAN EKONOMI HIJAU MENUJU INDONESIA EMAS 2045,” vol. 3, 2023.
- [4] Sugianto, Oky, “Penelitian Kualitatif, Manfaat dan Alasan Penggunaan.” Accessed: Oct. 07, 2023. [Online]. Available: <https://binus.ac.id/bandung/2020/04/penelitian-kualitatif-manfaat-dan-alasan-penggunaan/>
- [5] Pratiwi, Lala Nur, “ANALISIS SIKAP DAN PENDAPAT NETIZEN TERHADAP VIDEO PERUBAHAN KEYAKINAN BERAGAMA OLEH LIMA MUALLAF (ANALISIS ISI KUALITATIF PADA MEDIA SOSIAL CHANNEL YOUTUBE),” Universitas Hanasanuddin, Makassar, 2021. Accessed: Oct. 07, 2023. [Online]. Available: [http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/5319/2/E022182005\\_tesis%20%201-2.pdf](http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/5319/2/E022182005_tesis%20%201-2.pdf)